BAB IV
PENUTUP

1. Kesimpulan

 Dari uraian yang telah peneliti kemukakan pada bab sebelumnya, maka penelitian dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam peran media gambar dalam penguasaan kosa kata Bahasa arab (mufrodat) kelas VIIA Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta antaranya adalah:

1. Peran media gambar dalam penguasaan kosa kata Bahasa arab (mufrodat) kelas VIIA Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta diantaranya:

 Disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam konteks pembelajaran kosakata kecil-kecilan atau "mufrodat", memiliki banyak keunggulan dan manfaat. Hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan media gambar membantu meningkatkan pemahaman visual, memperkuat daya ingat, memfasilitasi pembelajaran aktif, merangsang imajinasi dan kreativitas, serta mendorong penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

1. Guru-guru dan kepala sekolah di Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta memberikan perhatian dan dukungan besar terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab. Mereka melihat bahwa penggunaan gambar membantu santri dalam memahami dan menghafal kosakata secara lebih efektif, serta merangsang minat belajar mereka.
2. Santri-santri juga menunjukkan antusiasme terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran mufrodat. Mereka mengatakan bahwa media gambar membuat pembelajaran lebih mudah dipahami dan lebih menarik dibandingkan dengan menggunakan media tulisan saja.
3. Selain itu, para guru juga mengambil langkah-langkah untuk memastikan bahwa santri tetap termotivasi dalam pembelajaran mufrodat. Mereka menyediakan mufrodat yang terpampang di lokasi strategis di pondok pesantren, serta mendorong santri untuk mempraktekkan kosakata yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran mufrodat memiliki dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar santri dalam bahasa Arab. Hal ini menegaskan pentingnya integrasi media gambar dalam pembelajaran bahasa di lingkungan pendidikan Islam seperti pondok pesantren.

1. Kelebihan Pengunaan Media Gambar Dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab (Mufrodat) Kelas VII Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta adalah:

 Bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran kosa kata Bahasa Arab (mufrodat) memiliki banyak dampak positif dan kelebihan. Pertama, media gambar memudahkan proses menghafal dan memahami kosa kata, serta mempertahankan informasi dalam memori jangka panjang. Kedua, penggunaan media gambar memungkinkan pembelajar untuk langsung mempraktekkan kosa kata yang dipelajari dan meningkatkan kemampuan komunikasi dalam bahasa Arab. Selain itu, media gambar meningkatkan ketertarikan dan antusiasme pembelajar, serta memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pembelajaran.

 Preferensi terhadap penggunaan media gambar juga tercermin dari tanggapan santri yang lebih menyukai pembelajaran mufrodat dengan media gambar daripada media tulisan. Hal ini karena media gambar membuat pembelajaran menjadi lebih efektif, simpel, dan menarik bagi pembelajar. Guru juga memiliki kebebasan untuk menentukan gambar yang akan digunakan dalam pembelajaran mufrodat, dengan memperhatikan batasan-batasan yang ada dalam kurikulum dan prinsip-prinsip syar'i.

 Metode penggunaan media gambar dalam pembelajaran mufrodat dapat bervariasi, seperti menggunakan poster gambar, menggambar secara langsung, atau menampilkan melalui laptop dan video. Setiap metode memiliki kelebihan masing-masing, seperti memberikan visualisasi yang jelas, memungkinkan interaksi langsung antara guru dan santri, serta menyajikan materi dalam format yang dinamis dan interaktif.

 Secara keseluruhan, penggunaan media gambar dalam pembelajaran mufrodat Bahasa Arab dapat dianggap sebagai strategi yang efektif dalam membantu pembelajar memahami dan menguasai kosa kata dengan lebih baik. Dengan memanfaatkan kelebihan dan fleksibilitas media gambar, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik, efektif, dan menyenangkan bagi santri.

1. Kekurangan penggunaan media gambar dalam penguasaan kosa kata Bahasa arab (mufrodat) kelas VII salafiyah wustho pondok pesantren Islamic centre bin baz Yogyakarta adalah:

 Adalah bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran mufrodat Bahasa Arab memiliki potensi untuk memberikan manfaat besar, tetapi juga memiliki tantangan dan risiko tertentu.

1. Manfaat Penggunaan Gambar: Penggunaan gambar dapat membantu memperjelas makna kata-kata dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik, terutama untuk kosakata yang konkret seperti benda-benda atau objek-objek. Ini memungkinkan para santri untuk dengan cepat mengidentifikasi dan mengingat kosakata yang dipelajari.
2. Tantangan dalam Penggunaan Gambar: Tantangan muncul ketika kata-kata yang harus diilustrasikan lebih abstrak, seperti kata kerja atau konsep-konsep yang kompleks. Penggambaran kata-kata semacam ini mungkin sulit atau bahkan tidak memungkinkan. Dalam kasus ini, penggunaan jumlah atau angka sebagai pemberi keterangan bisa menjadi alternatif yang efektif.
3. Perlu Penyesuaian: Penting bagi pengajar atau ustadz untuk memilih dan menyesuaikan gambar-gambar dengan bijaksana sesuai dengan tingkat kemampuan dan pemahaman siswa. Hal ini akan memastikan bahwa gambar-gambar tersebut efektif dalam memfasilitasi pemahaman dan pembelajaran.
4. Tantangan dalam Penyesuaian Materi: Menyesuaikan materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan siswa merupakan tantangan tersendiri. Materi harus disesuaikan agar tidak terlalu sulit atau terlalu mudah untuk siswa. Hal ini penting untuk menjaga motivasi belajar siswa dan memastikan mereka dapat menguasai materi dengan baik.
5. Dampak Negatif: Meskipun penggunaan gambar memiliki potensi untuk memberikan manfaat besar dalam pembelajaran, ada juga risiko bahwa siswa bisa terlalu terfokus pada gambar dan melupakan pentingnya memahami materi secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan gambar harus dilakukan dengan bijaksana dan seimbang.

 Dengan demikian, penting bagi pendidik untuk mengembangkan pendekatan yang seimbang dan fleksibel dalam penggunaan media gambar dalam pembelajaran mufrodat Bahasa Arab. Ini akan memastikan bahwa manfaat dari penggunaan gambar dapat dimaksimalkan sambil mengatasi tantangan dan risiko yang mungkin timbul.

1. Saran-saran

 Adapun saran yang diharapkan akan dijadikan bahan pertimbangan di kelas VIIA Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz Yogyakarta Supaya aktivitas pembelajaran bahasa Arab khususnya pada pembelajaran mufrodat makin optimal dan lebih baik serta memaksimalkan keberhasilan pembelajaran, maka peneliti memberi masukan diantaranya:

* + 1. Kepala madrasah

 Kepala Madrasah Salafiyah Wustho diharuskan mampu memotivasi dan membimbing para pengajar guna mengembangkan metode pembelajaran secara lebih intensif dan lebih dari itu, Kepala Madrasah Salafiyah Wustho bisa menjalankan perannya menjadi pemandu pengembangan serta efisiensi belajar pada proses pembelajaran di Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islami Center Bin Baz agar berprinsipsi secara optimal

* + 1. Guru imla’

 Pengajar mufrodat harusnya bisa menyampaikan peran media gambar dalam penguasaan kosa kata Bahasa arab (mufrodat) di setiap pertemuan dan memberikan tugas setelah pelajaran selesai agar mereka peserta didik bisa menghafal pembelajaran mufradat di luar kelas guna untuk menguatkan hafalan mufrodat mereka

* + 1. Peserta didik Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz Yogyakarta

 Peserta Didik Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz Yogyakarta, hendaknya peserta didik semangat dan sering menghafal di luar jam pelajaran atau di asrama dalam hal menghafal mufrodat dan tidak hanya belajar di saat jam pelajaran mufrodat saja guna agar bisa terbiasa kedepannya

* + 1. Orang tua

Bagi orang tua agar lebih membimbing dan memperhatikan anak-anaknya saat belajar serta mengawasi sejauh mana perkembangan belajar anak serta memotivasi dengan hal positif pada anak-anaknya.

1. Kata penutup

 Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah *subhanahu wa ta’ala* yang mana atas segala nikmat, karunia dan rahmatnya kemudian dengan dukungan dan doa dari kedua orang tua, keluarga serta orang-orang yang tercinta yang terus-menerus mendukung saya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. *Sholawat* serta salam semoga tercurahkan kepada Baginda Muhammad *shallallahu alaihi wasallam*, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Semoga kita menjadi umat yang senantiasa berada di atas jalannya dan menghidupkan sunah-sunah yang beliau ajarkan dan menjadi umat yang terbaik bagi dunia dan akhirat.

 Skripsi yang penulis dan penyusunan buat ini, peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan atau kelemahan hal ini sebab keterbatasan yang ada pada diri peneliti. Oleh karena itu, saran dan kritik dari semua pihak sangat kami butuhkan demi penyempurnaan dan perbaikan skripsi ini.

 Akhir kata, peneliti mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin amin ya robbal alamin.